

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemulihan ekonomi adalah salah satu program prioritas pemerintah Republik Indonesia Indonesia saat ini. Berbagai kebijakan makroekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik di sektor riil maupun moneter terus diperbaharui dengan memperhitungkan ketersediaan sumber daya. Pemerintah harus berperan aktif sebagai penyedia fasilitas dan pendorong dalam menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung (Dirgantara, 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki nilai penting dalam usaha pemulihan ekonomi Indonesia. UMKM cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan besar (Hanggita, 2018). UMKM juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan nasional, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah (Putri & Sukadana, 2022).

Salah satu subsektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang semakin berkembang adalah di bidang *food and average* (Lestari *et al.*, 2022). UMKM di bidang makanan khususnya fokus pada produksi, pengolahan, dan penjualan makanan dan minuman. UMKM bidang ini biasanya berupa penjual makanan kecil di pinggir jalan, warung makan, kedai kopi, produsen makanan ringan, hingga usaha catering. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di bidang makanan memiliki peran penting dalam ekonomi lokal karena tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mempertahankan keberagaman kuliner lokal,

mendorong inovasi dalam pengolahan makanan, serta memenuhi kebutuhan konsumen akan makanan yang beragam dan berkualitas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur tahun 2023, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada tahun 2020 mencapai 135.734 unit, lalu mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi 156.305 unit, lalu meningkat lagi pada tahun 2022 mencapai 168.002 unit usaha. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang, jumlah usah mikro kecil dan menengah di Kota Kupang mencapai 2.315 jenis usaha pada tahun 2020, lalu pada tahun 2021 semakin meningkat menjadi 4.173, sedangkan pada tahun 2022 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Kupang mengalami penurunan menjadi 3.877 unit (BPS NTT,2023).

Penurunan jumlah UMKM di Kota Kupang merupakan salah satu indikasi terjadinya penurunan tingkat keberhasilan usaha. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah penggunaan informasi akuntansi (Atsarina dan Oktafianda, 2023). Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu memahami dan menerapkan informasi akuntansi karena informasi tersebut merupakan alat penting untuk pengambilan keputusan dalam menghadapi persaingan bisnis. Penting bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk memahami bagaimana informasi akuntansi dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan bisnis mereka. Penggunaan informasi akuntansi dengan tepat dapat membantu pelaku bisnis dalam mengimplementasikan strategi bisnis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wijaya, 2024).

Informasi akuntansi yang tepat dapat menjadi kunci keberhasilan usaha karena menjadi landasan dalam menentukan kebijakan strategis bisnis. Akuntansi menyediakan berbagai informasi yang sangat berharga bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Penggunaan informasi akuntansi terdiri dari tiga aspek utama: informasi akuntansi keuangan, informasi operasional, dan informasi manajemen. Ketiga aspek ini dapat memberikan manfaat besar bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam berbagai hal seperti perencanaan usaha, monitoring atau pengendalian operasional, pengambilan keputusan, dan evaluasi (Suta dan Prayudi, 2022).

Menurut Fatmawati et al.,(2023), penggunaan informasi akuntansi secara efektif memiliki dampak positif yang signifikan pada kesuksesan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Lhokseumawe. Dengan menggunakan informasi kuantitatif mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan, pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat membuat keputusan yang lebih baik, memilih strategi yang tepat, dan meningkatkan peluang keberhasilan usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penting untuk melakukan kajian mengenai dampak penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara informasi akuntansi dengan kinerja perusahaan, membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengarahkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan memahami bagaimana informasi akuntansi memengaruhi hasil bisnis, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mengelola risiko secara lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kelurahan Oebobo Kota Kupang.”**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, persoalan penelitian adalah: Bagaimana pengaruh penggunaan Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan UMKM Di Kelurahan Oebobo Kota Kupang?

1.4. Tujuan dan Kebermanfaatan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM Di Kelurahan Oebobo Kota Kupang?

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai penerapan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemilik atau manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pengelolaan dan pengembangan usaha dengan manajemen yang lebih baik.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)